

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini mengenai pengaruh Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap Alokasi Belanja Modal di Kabupaten Gresik Periode 2009-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah (X1) secara parsial mempunyai hubungan positif signifikan dengan Alokasi Belanja Modal (Y) di Kabupaten Gresik, dengan nilai signifikan $0,006 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketergantungan daerah terhadap dana transfer dari pemerintah pusat atau provinsi, semakin besar pula alokasi belanja modal yang dilakukan. Sehingga, hipotesis dapat diterima.
2. Variabel Pendapatan Asli Daerah (X2) secara parsial mempunyai hubungan positif signifikan dengan Alokasi Belanja Modal (Y) di Kabupaten Gresik, dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan daerah dalam menggali sumber pendapatan asli daerah, maka semakin besar pula kemampuannya untuk melakukan investasi dalam bentuk belanja modal. Sehingga, hipotesis dapat diterima.
3. Variabel Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (X3) secara parsial tidak mempunyai hubungan positif signifikan dengan Alokasi Belanja Modal (Y) di Kabupaten Gresik, dengan nilai signifikan $0,579 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan

bahwa keberadaan sisa anggaran tahun sebelumnya tidak menjadi faktor penentu dalam pengalokasian belanja modal. Sehingga, hipotesis ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi beberapa pihak, yaitu :

1. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian dapat memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan keuangan daerah. Disarankan agar pemerintah daerah Kabupaten Gresik meningkatkan kemandirian fiskal melalui optimalisasi PAD sambil memastikan efektivitas penggunaan dana transfer untuk belanja modal yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, meskipun SiLPA tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal, pemerintah daerah Kabupaten Gresik tetap perlu meningkatkan akurasi perencanaan anggaran untuk mengurangi SiLPA yang tidak produktif, dan mempertimbangkan alokasi SiLPA untuk proyek-proyek infrastruktur strategis yang berkelanjutan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan. Disarankan agar penelitian berikutnya menggunakan periode waktu yang lebih panjang, memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi alokasi belanja modal, serta melakukan perbandingan antar daerah dengan karakteristik yang berbeda atau meneliti daerah lain dengan kategori daerah tertinggal guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang pola pengaruh variabel keuangan daerah terhadap alokasi belanja modal.